

EKSISTENSI ORGANISASI REMAJA MASJID

**Nadila Ambriyani*, Emilia Susanti², Herraty Hairun Nisa³, Zacky Ramadhan⁴,
Anjely Ramadiansyah Putri⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁴ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁵Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nadilaambriyani69@gmail.com¹emiliasusanti@uin-suska.ac.id
²Hertatitaty85@gmail.com³Zackyramadhan240@gmail.com⁴
anjelyramadiansyahputri@gmail.com⁵

Abstract

Mosque youth organizations have long been an important forum for the younger generation in spiritual and social development. However, the phenomenon of the extinction of mosque youth organizations has become a relevant topic of discussion in recent years. This journal discusses why youth mosque organizations have become extinct or in other words disappeared in several areas. We found that many of their causes include an unsupportive surrounding environment which makes teenagers reluctant to go to mosques, a lack of religious learning, and juvenile delinquency. The aim of this research is to discuss in more detail why the extinction of this organization can occur in everyday life today. The data we need here comes from group discussions, research libraries and the results of our own observations. The results of this research show that there are many factors or triggers for the lack of interest in this mosque organization which can be concluded that today's teenagers find it very difficult to join this organization because there are many factors that influence unhealthy thought patterns and a more intense interest in studying religion.

Abstrak

Organisasi remaja masjid telah lama menjadi wadah penting bagi generasi muda dalam pembinaan spiritual dan sosial. Namun, fenomena punahnya organisasi remaja masjid telah menjadi topik diskusi yang relevan dalam beberapa tahun terakhir. Jurnal ini membahas tentang mengapa organisasi remaja masjid punah atau dengan kata lain hilang di beberapa daerah, kami menemukan bahwa banyak pemucinya seperti lingkungan sekitar yang tidak mendukung yang membuat remaja malas ke masjid, minimnya pembelajaran agama, dan kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini untuk membahas lebih rinci lagi kenapa punahnya organisasi ini bisa terjadi di kehidupan sehari-hari di zaman sekarang ini. Data data yang kami perlukan di sini berasal dari diskusi kelompok, library riset dan hasil pengamatan sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor atau pemicu terjadinya sepi

peminat di organisasi masjid ini yang bisa di simpulkan bahwa remaja zaman sekarang susah sangat sulit untuk mengikuti organisasi ini karena banyak sisi yang mempengaruhi pola pikir yang tidak sehat dan minat dalam belajar agama yang lebih intens.

Kata kunci : Eksistensi, Remaja, Masjid

PENDAHULUAN

Organisasi remaja mesjid adalah perkumpulan pemuda yang melakukan aktifitas ibadah dan sosial di lingkungan masjid. Remaja masjid memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid dan memberikan pemahaman nilai-nilai pendidikan islam kepada masyarakat sekitar.

Pada masa remaja merupakan salah satu dalam rentang kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa transisi dimana diperlukan penyesuaian diri dari masa anak-anak kemasadewasa. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menyimpulkan masa kritis yang ditandai dengan kecenderungan munculnya berbagai perilaku menyimpang yang akan menjadi perilaku yang mengganggu kondisi tersebut apa bila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan disertai sifat atau kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat.

Kurangnya Dukungan Finansial Salah satu faktor utama yang menyebabkan organisasi RM mengalami penurunan adalah kurangnya dukungan finansial. Biaya operasional yang meningkat tanpa adanya sumber pendanaan yang stabil menjadi tantangan besar bagi manajemen organisasi. Perubahan Nilai-Nilai Masyarakat Perubahan nilai-nilai masyarakat modern juga merupakan salah satu penyebab penting. Generasi muda semakin cenderung lebih individualistik dan kurang tertarik dengan kegiatan religius tradisional.

Ketidakmampuan Adaptasi Teknologi Digital Kemampuan adaptasi teknologi digital sangatlah esensial dalam era digital saat ini. Organisasi RM yang belum bisa mengintegrasikan teknologi digital dalam aktivitas mereka akan sulit bersaing dengan generasi muda yang sudah terbiasa dengan media sosial dan aplikasi online.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan penelitian adalah Library riset dan hasil pengamatan sendiri. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat

diamati. Metode ini efektif dalam mencari informasi dari berbagai sudut pandang yang relevan. Seperti library riset kita bisa dapat informasi dari berbagai sumber dari buku-buku yang sudah terjamin informasinya, dan juga dari pengamatan sendiri yang nampak di hadapan kita sendiri yang sudah pasti benar adanya.

HASIL PENELITIAN

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat dan remaja. Dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program kegiatan masjid tersebut seperti acara kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha. Organisasi remaja masjid juga berguna untuk menghidupkan masjid kembali, karena remaja di zaman sekarang lebih aktif dan memiliki banyak ide menarik yang bisa mengembangkan masjid tersebut.

Kurangnya minat remaja untuk mengikuti organisasi di masjid memiliki banyak pemicu, pemicunya adalah lingkungan sekitar yang tidak mendukung, karena lingkungan sekitar yang tidak mendukung itu tadi membuat remaja zaman sekarang malas untuk pergi dan mengikuti organisasi di masjid karena tidak memiliki dukungan dari orang terdekat seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain. Contoh pemicu lainnya adalah minimnya pembelajaran agama yang mendalam dan minimnya kesadaran remaja zaman sekarang untuk pergi ke masjid.

Remaja zaman sekarang berpikir bahwa tidak penting untuk mengikuti organisasi di masjid karena menurut mereka melelahkan, tidak punya waktu luang, dan mereka berpikir bahwa banyak orang tua/orang tua yang sudah mengurus masjid tersebut jadi mereka tidak perlu mengikuti organisasi tersebut. Dan pemicu lainnya bisa dari jauhnya jarak masjid dari rumahnya yang menjadikan untuk pergi ke masjid karena tidak memiliki kendaraan untuk pergi ke masjid, teman juga bisa menjadi pemicunya karena pengaruh teman itu sangat mempengaruhi pemikiran remaja. Alasan yang paling banyak di jumpai sekarang remaja tidak mau ke masjid dikarenakan tidak memiliki teman untuk ke masjid jadi remaja itu sulit untuk berkomunikasi di masjid karena tidak mendapatkan kenalan yang seumuran dengannya. Banyak alasan lain kenapa remaja sekarang jarang ingin mengikuti organisasi di masjid dari yang tidak cocok sama Ustadznya, tidak cocok di pertemanan, dan juga karena sepi peminat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid Organisasi remaja mesjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat dan remaja . Dengan adanya remaja mesjid dapat mendukung secara penuh terhadap program2 kegiatan mesjid tersebut seperti acara kegiatan hari besar Islam , pengajian , kegiatan Ramadhan , idul Fitri dan idul adha

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. I. (2020). *Remaja Masjid: Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: CV Media Pressindo.
- Survei Lapangan (2023): Wawancara dengan anggota dan mantan anggota organisasi remaja masjid di beberapa wilayah Indonesia.
- Zulkarnaen, Z. (2019). Punahnya Organisasi Remaja Masjid: Implikasi Sosial dan Spiritual. *Journal Ilmu Agama Islam*, 25(1).